

Kitab Daniel - Nomor Seratus Lima Puluh Tujuh

Mengungkap Simbolisme Kenabian tentang Cyrus dalam Kitab Daniel

Jeff Pippenger

2024-03-25

Dalam pasal sepuluh ayat satu, kita diberi tahu bahwa itu adalah tahun ketiga pemerintahan Cyrus, tetapi dalam pasal satu, kita diberi tahu bahwa Daniel hanya hidup, atau tetap ada, sampai tahun pertama pemerintahan Cyrus.

Dan Daniel tetap ada bahkan sampai tahun pertama Raja Koresh. Daniel 1:21.

Selama dua tahun, Cyrus secara efektif telah memerintah bersama Darius orang Media; karena itu, tahun itu adalah tahun ketiganya, tetapi juga tahun pertamanya.

Pada tahun ketiga pemerintahan Koresh, raja Persia, dinyatakanlah suatu hal kepada Daniel, yang disebut Beltsyazar; dan hal itu benar, tetapi waktu yang ditetapkan itu masih lama; dan ia memahami hal itu serta memperoleh pengertian tentang penglihatan itu. Daniel 10:1.

Secara nubuatan, Cyrus diperkenalkan dalam penglihatan pertama dan terakhir Daniel. Daniel pasal satu, sebagaimana telah dipaparkan dalam artikel-artikel sebelumnya, mewakili malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas. Ketika malaikat pertama diidentifikasi dalam nubuatan, ia memiliki semua karakteristik profetis dari ketiga malaikat Wahyu pasal empat belas. Tiga langkah dari Injil yang kekal yang diwakili oleh malaikat pertama adalah "takutlah akan Tuhan," "muliakanlah Dia," karena "saat penghakiman-Nya telah tiba."

Karena Daniel dan ketiga sahabatnya yang mulia itu "takut akan Allah," mereka memilih untuk menolak makanan Babel dan tetap menjadi vegetarian. Dalam ujian pengamatan yang kemudian menyusul, Daniel dan ketiga sahabatnya yang mulia itu "memuliakan Allah" melalui penampilan mereka yang sehat, berbeda dengan mereka yang memakan makanan Babel. Setelah tiga tahun, tibalah "saat penghakiman" ketika Nebukadnezar menguji mereka dan mendapati bahwa mereka sepuluh kali lebih bijaksana daripada semua orang berhikmat Babel.

Ketiga langkah injil yang kekal juga digambarkan dalam pasal terakhir kitab Daniel sebagai proses di mana bertambahnya pengetahuan menyucikan, memutihkan, dan menguji mereka yang dimintai pertanggungjawaban atas terang yang dibuka segelnya pada waktu kesudahan. Dalam pasal pertama kitab Daniel, sebagaimana dalam pasal terakhirnya, tiga langkah dari malaikat pertama, yang mencakup ketiga malaikat, diidentifikasi. Karena pasal pertama adalah injil yang kekal dari malaikat pertama, pasal kedua kitab Daniel melambangkan malaikat kedua dari Wahyu empat belas, di mana ujian tentang gambar binatang atau gambar Kristus digambarkan, sebagaimana pada ujian kedua dalam tiga langkah pada pasal pertama.

Karena pasal pertama dan kedua kitab Daniel mewakili malaikat pertama dan kedua dari Wahyu pasal empat belas, maka pasal ketiga dan ujian di Dataran Dura mewakili pesan malaikat ketiga, dengan peringatannya agar tidak menerima tanda binatang itu. Dalam pasal pertama kitab Daniel

disebutkan tahun pertama Cyrus, dan dalam pasal kesepuluh, yang merupakan penglihatan terakhir Daniel, Cyrus diwakili oleh tahun ketiganya; namun kita tahu bahwa tahun ketiga itu adalah tahun pertamanya, sebab Daniel hanya sampai pada tahun pertama Cyrus.

Karena itu, Cyrus adalah simbol dari tahun pertama yang mencakup tiga tahun. Ia adalah simbol dari pekabaran malaikat pertama. Tahun pertama Cyrus disebutkan dalam ayat terakhir dari penglihatan pertama Daniel, dan kemudian lagi dalam ayat pertama dari penglihatan terakhir Daniel. Penting untuk mengenali simbolisme nubuatan Cyrus, dan pertama-tama kita mengidentifikasi bahwa ia mewakili pekabaran malaikat pertama. Hal ini dapat dipastikan secara nubuatan oleh kenyataan bahwa Daniel mengidentifikasi tahun ketiganya sebagai tahun pertamanya, tetapi yang lebih penting lagi, hal itu ditandai oleh dekret pertama yang ia umumkan.

Pergumulan yang dialami Gabriel dengan raja-raja Persia dalam pasal sepuluh, berkenaan dengan membawa Koresy sampai pada titik di mana ia akan menindaklanjuti dan memaklumkan yang pertama dari tiga dekret, yang akan mengizinkan orang-orang Yahudi kembali dan membangun kembali Yerusalem serta Bait Suci. Dekret yang ketiga akan menandai awal dari nubuatan dua ribu tiga ratus tahun, yang berakhir ketika malaikat ketiga tiba pada 22 Oktober 1844. Dekret yang ketiga melambangkan malaikat ketiga, dan oleh karena itu dekret pertama Koresy melambangkan kedatangan malaikat pertama pada tahun 1798. Koresy melambangkan malaikat pertama, dan karena alasan ini, dalam kitab Daniel tahun pertamanya melambangkan tiga tahun.

Dengan demikian, Cyrus mewakili "akhir zaman", sebab ketika malaikat pertama (Cyrus) tiba pada tahun 1798, "akhir zaman" pun tiba dan kitab Daniel dibuka segelnya. Nama Cyrus diyakini berasal dari kata Persia Kuno "Kūruš" yang berarti "matahari", dipadukan dengan kata Elam "kursh" yang berarti "takhta", yang menunjukkan keterkaitan dengan otoritas kerajaan atau kedudukan sebagai raja. Nabi Yesaya juga membahas ciri-ciri Cyrus ini.

Yang berfirman tentang Cyrus: Dialah gembala-Ku, dan akan melaksanakan seluruh kehendak-Ku; bahkan berkata kepada Yerusalem, Engkau akan dibangun; dan kepada Bait Suci, Dasarmu akan diletakkan. Beginilah firman Tuhan kepada orang yang diurapi-Nya, kepada Cyrus, yang tangan kanannya Kupegang untuk menaklukkan bangsa-bangsa di hadapannya; dan Aku akan melemaskan pinggang raja-raja, untuk membuka di hadapannya pintu-pintu berdaun dua; dan pintu-pintu itu tidak akan tertutup; Aku akan berjalan di depanmu dan meluruskan tempat-tempat yang berliku; Aku akan memecahkan pintu-pintu gerbang tembaga dan mematahkan palang-palang besi; Dan Aku akan memberikan kepadamu harta-harta dalam kegelapan, dan kekayaan tersembunyi dari tempat-tempat rahasia, supaya engkau mengetahui bahwa Aku, Tuhan, yang memanggil engkau dengan namamu, adalah Allah Israel. Demi Yakub, hamba-Ku, dan Israel, pilihan-Ku, Aku telah memanggil engkau dengan namamu; Aku telah memberi nama kepadamu, sekalipun engkau tidak mengenal Aku. Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain, tidak ada Allah selain Aku; Aku telah mengikat pinggangmu, sekalipun engkau tidak mengenal Aku; supaya orang mengetahui dari terbitnya matahari dan dari sebelah barat bahwa tidak ada yang lain selain Aku. Akulah Tuhan, dan tidak ada yang lain. Yesaya 44:28-45:6.

Koresh melambangkan Kristus, sebab ia adalah “yang diurapi” Tuhan dan disebut “gembala” Allah, yang membangun Yerusalem dan meletakkan dasar Bait Suci. Dialah yang terlibat dalam pembukaan pintu-pintu gerbang yang tertutup, sebagaimana Kristus adalah Dia yang membuka dan tak seorang pun dapat menutup, dan menutup dan tak seorang pun dapat membuka. Dan kepada Koresh diberikan “harta benda kegelapan, dan kekayaan tersembunyi dari tempat-tempat rahasia.” Koresh menggenapi beberapa penanda jalan di sepanjang garis gerakan-gerakan reformasi.

Dia menandai akhir zaman, ketika malaikat pertama tiba, ketika kitab Daniel dibuka meterainya dan kemudian ada peningkatan pengetahuan yang berasal dari "harta benda dalam kegelapan, dan kekayaan tersembunyi dari tempat-tempat rahasia." "Harta benda dalam kegelapan, dan kekayaan tersembunyi dari tempat-tempat rahasia" itu menjadi "fondasi" yang "dibangun", dan "bait" yang akan "diletakkan". Kristus, yang dilambangkan oleh Cyrus, adalah "yang diurapi" Tuhan, sebagaimana Kristus diurapi pada baptisan-Nya. Karena itu, Cyrus bukan hanya menandai kedatangan malaikat pertama; ia juga adalah malaikat kedua yang memberi kuasa kepada malaikat pertama ketika malaikat kedua itu turun, sebagaimana Roh Kudus turun ketika Kristus diurapi. Pada 22 Oktober 1844 Kristus membuka pintu atau "gerbang" ke Tempat Mahakudus, yaitu sebuah gerbang yang telah ditutup. Cyrus juga menandai kedatangan malaikat ketiga.

Cyrus adalah malaikat pertama, dan malaikat pertama memiliki semua unsur dari ketiga malaikat. Cyrus adalah waktu kesudahan pada tahun 1798, ketika malaikat pertama tiba. Cyrus mewakili 11 Agustus 1840 ketika pekabaran malaikat pertama diberi kuasa (diurapi). Ia mewakili pekerjaan peletakkan dasar, sebagaimana ditunjukkan oleh penyusunan bagan tahun 1843 pada Mei 1842. Ia mewakili pembangunan bait suci, ketika dua golongan dipisahkan pada kekecewaan pertama pada 19 April 1844, dan ia mewakili pemisahan kedua pada kekecewaan besar 22 Oktober 1844.

Semua tonggak gerakan reformasi kaum Millerit dilambangkan oleh Koresh; karena itu, tonggak-tonggak tersebut juga melambangkan tonggak-tonggak gerakan seratus empat puluh empat ribu. Gerakan Millerit didahului oleh tanda-tanda yang Kristus tunjukkan akan mendahului sejarah kaum Millerit.

Nubuatan bukan hanya menubuatkan cara dan tujuan kedatangan Kristus, tetapi juga menyatakan tanda-tanda yang melaluinya manusia dapat mengetahui kapan kedatangan itu sudah dekat. Yesus berkata: ‘Akan ada tanda-tanda pada matahari, dan pada bulan, dan pada bintang-bintang.’ Lukas 21:25. ‘Matahari akan menjadi gelap, dan bulan tidak akan memberikan cahayanya, dan bintang-bintang di langit akan berjatuh, dan kuasa-kuasa yang di langit akan digoncangkan. Dan pada waktu itu mereka akan melihat Anak Manusia datang di dalam awan-awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.’ Markus 13:24-26. Sang pewahyu demikian menggambarkan tanda pertama yang mendahului kedatangan kedua: ‘Terjadilah gempa bumi yang dahsyat; dan matahari menjadi hitam seperti kain kabung dari bulu, dan bulan menjadi seperti darah.’ Wahyu 6:12.

Tanda-tanda ini disaksikan sebelum awal abad kesembilan belas. Sebagai penggenapan nubuat ini, pada tahun 1755, terjadi gempa bumi paling mengerikan yang pernah tercatat. *The Great Controversy*, 304.

Tanda-tanda yang mengumumkan Kedatangan Kedua mulai sedikit sebelum tahun 1798, yakni pada tahun 1755. Tahun 1798 merupakan berakhirnya pembuangan Israel rohani di Babel rohani, yang menurut ajaran Saudari White dilambangkan oleh pembuangan Israel harfiah di Babel harfiah, yang berakhir pada penghujung tujuh puluh tahun pembuangan, ketika Koresh masuk melalui gerbang-gerbang yang terbuka dan merebut Babel, serta membunuh Belsyazar.

"Hari ini gereja Allah bebas untuk melanjutkan hingga tuntas rencana ilahi untuk keselamatan umat yang terhilang. Selama berabad-abad umat Allah mengalami pembatasan kebebasan mereka. Pemberitaan Injil dalam kemurniannya dilarang, dan hukuman yang paling berat ditimpakan kepada mereka yang berani melanggar ketetapan manusia. Akibatnya, kebun anggur moral Tuhan yang besar hampir seluruhnya tidak digarap. Umat dijauhkan dari terang firman Allah. Kegelapan kesesatan dan takhayul mengancam untuk menghapuskan pengetahuan akan agama yang benar. Gereja Allah di bumi sesungguhnya berada dalam penawanan selama masa panjang penganiayaan yang tak kenal henti ini, sebagaimana anak-anak Israel ditawan di Babilon selama masa pembuangan." Nabi-nabi dan Raja-raja, 714.

Akhir dari tujuh puluh tahun di Babilon melambangkan tahun 1798, dan ada tanda-tanda yang mendahului tahun 1798, yang menyatakan bahwa kedatangan Kristus sudah dekat.

Kedatangan pasukan Koresh di hadapan tembok-tembok Babel merupakan bagi orang-orang Yahudi suatu tanda bahwa pembebasan mereka dari pembuangan sudah dekat. Lebih dari satu abad sebelum kelahiran Koresh, Ilham telah menyebut namanya dan menyebabkan dibuatnya suatu catatan tentang pekerjaan nyata yang harus ia lakukan dalam menaklukkan kota Babel secara tak terduga, serta dalam mempersiapkan jalan bagi pembebasan orang-orang buangan. Nabi-nabi dan Raja-raja, 551.

Kores juga melambangkan tanda-tanda yang mendahului tahun 1798. Para sejarawan agak samar mengenai pemerintahan Darius dan Kores, tetapi Firman Allah jelas. Kekaisaran Media-Persia menyusul Kekaisaran Babel, dan raja pertama Media-Persia adalah Darius, meskipun keponakannya, Kores, adalah panglima yang merebut Babel pada malam perjamuan terakhir Belsyazar. Kores dan Darius keduanya melambangkan masa akhir dari pembuangan tujuh puluh tahun, yang merepresentasikan waktu akhir pada tahun 1798, dan yang juga melambangkan waktu akhir pada tahun 1989.

Waktu akhir dalam sejarah Musa ditandai oleh kelahiran Harun dan Musa, yang terpaut tiga tahun. Sejarah itu paling sempurna melambangkan sejarah Kristus, dan waktu akhir dalam sejarah itu ditandai oleh kelahiran Yohanes, dan enam bulan kemudian kelahiran sepupunya, Yesus. Waktu akhir memiliki dua tonggak, dan Darius serta Koresh sama-sama menandai akhir pembuangan selama tujuh puluh tahun, yang melambangkan akhir pembuangan selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Luka mematikan pada binatang kepausan pada tahun 1798 diikuti pada tahun berikutnya oleh kematian dia yang telah menunggangi dan memerintah atas binatang itu. Pada tahun 1989, Reagan dan Bush yang pertama sama-sama menjabat sebagai presiden.

Cyrus menandai tanda-tanda yang memberitakan datangnya waktu kesudahan, dan ia menandai waktu kesudahan itu. Ia menandai bertambahnya pengetahuan, penguatan pesan pertama ketika

seorang malaikat turun, dan ia menandai pekerjaan yang kemudian dilakukan dalam peletakan dasar, pekerjaan pembangunan Bait Suci, serta kedatangan malaikat ketiga ketika Utusan Perjanjian tiba-tiba datang ke Bait-Nya.

Pada tahun ketiga Koresh, raja Persia, suatu hal dinyatakan kepada Daniel, yang namanya disebut Belteshazzar; hal itu benar, tetapi waktu yang ditetapkan itu panjang; dan ia memahami hal itu dan mengerti penglihatan itu. Pada masa itu aku, Daniel, berkabung selama tiga minggu penuh. Aku tidak makan roti yang sedap; daging maupun anggur tidak masuk ke dalam mulutku; dan aku tidak mengurapi diriku sama sekali, sampai genap tiga minggu penuh. Dan pada hari kedua puluh empat bulan pertama, ketika aku berada di tepi sungai besar, yaitu Hiddekel. Daniel 10:1-4.

Simbol Cyrus dan Belteshazzar mewakili suatu sejarah nubuatan tertentu pada hari-hari terakhir. Simbol Belteshazzar menunjukkan bahwa umat yang diwakili adalah seratus empat puluh empat ribu, yaitu generasi terakhir dari umat perjanjian. Mereka ditempatkan dalam sejarah nubuatan yang diwakili oleh Cyrus, yang mewakili sejarah yang mendahului 1798, 1989, dan 11 September 2001, sebab Cyrus mewakili semua tonggak tersebut. Ia juga mewakili kekecewaan pada 18 Juli 2020, dan bahkan undang-undang hari Minggu yang segera datang di Amerika Serikat. Kunci untuk memastikan di mana penglihatan terakhir Daniel ditempatkan secara nubuatan ditentukan oleh apa yang diketahui Daniel.

Pada ayat pertama Daniel (Belteshazzar) memahami baik "hal" maupun "penglihatan". "Hal" adalah kata Ibrani "dabar", yang berarti "kata", dan digunakan oleh Gabriel untuk mewakili penglihatan "chazon" tentang dua ribu lima ratus dua puluh tahun ("tujuh kali"). "Penglihatan" pada ayat pertama, yang dipahami Daniel, adalah penglihatan "mareh" tentang dua ribu tiga ratus tahun. Umat perjanjian Allah pada akhir zaman tidak memahami "tujuh kali" pada waktu akhir pada tahun 1989. Mereka tidak memahami "tujuh kali" sampai setelah 11 September 2001, jadi Daniel harus berada pada masa gerakan reformasi kenabian yang diwakili oleh Cyrus setelah 11 September 2001, sebab Daniel, yang mewakili gerakan kenabian terakhir, memahami baik "hal" maupun "penglihatan".

Daniel dinyatakan sedang berada dalam suatu masa perkabungan selama dua puluh satu hari. "Pada hari-hari itu" perkabungan Daniel, ia mulai memahami "perkara" itu, dan ia juga memperoleh pengertian tentang "penglihatan" itu. Kebenaran yang diwakili oleh "perkara" itu dinyatakan kepada Daniel pada hari-hari perkabungan. Umat Allah digambarkan sebagai sedang "berkabung" dalam garis-garis reformasi tepat sebelum Seruan Tengah Malam. Perkabungan itu dilambangkan oleh Marta dan Maria yang berkabung karena Lazarus, tepat sebelum Masuknya dengan Kemenangan. Hal itu diilustrasikan oleh rasa putus asa setelah kekecewaan pertama dalam sejarah Millerit sebagaimana diungkapkan oleh Yeremia.

Kata-kata-Mu kudapati, lalu kumakan; dan firman-Mu bagiku menjadi kegirangan dan sukacita hatiku, sebab aku dipanggil dengan Nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam. Aku tidak duduk dalam perhimpunan para pencemooh, pun tidak bersukaria; aku duduk seorang diri karena tangan-Mu, sebab Engkau telah memenuhi aku dengan kegeraman. Mengapa sakitku berkepanjangan, dan lukaku tak tersembuhkan, yang tidak mau sembuh? Masakan

Engkau sama sekali menjadi bagiku seperti pendusta, seperti mata air yang mengering?
Yeremia 15:16-18.

Yeremia tidak “bersukacita,” seperti yang dilakukan oleh warga Sodom dan Mesir dalam Wahyu pasal sebelas, atas kematian kedua saksi itu. Tidak “bersukacita” berarti berkabung. Perkabungan Beltsazar menunjuk pada perkabungan yang terkait dengan kematian kedua saksi tersebut. Pada 18 Juli 2020 dan 3 November 2020, kedua saksi dari tanduk Protestan sejati dan tanduk-tanduk Republikan dari binatang dari bumi dibunuh di jalan-jalan Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan kita disalibkan. Ketika Tuhan kita disalibkan, murid-murid-Nya mulai berkabung. Kedua saksi itu digambarkan dalam Wahyu pasal sebelas sebagai Musa dan Elia.

Ada lima rujukan dalam Alkitab yang menyebut Kristus sebagai Mikhael, tiga di Kitab Daniel, satu di Kitab Yudas, dan satu lagi di Kitab Wahyu. Dalam pasal sepuluh, yang sedang kita pertimbangkan sekarang, Mikhael disebut dua kali, pada ayat 13 dan 21, dan kemudian lagi pada pasal dua belas, ayat 1. Mikhael disebutkan dalam Wahyu pasal 12, ayat 7. Dalam Yudas, Mikhael disebut sebagai yang membangkitkan Musa, yang dalam Wahyu pasal 11 adalah salah satu dari para saksi yang mati di jalan.

Oleh sebab itu aku hendak mengingatkan kamu, sekalipun kamu dahulu telah mengetahui hal ini, bahwa Tuhan, setelah menyelamatkan umat dari tanah Mesir, kemudian membinasakan mereka yang tidak percaya. Dan malaikat-malaikat yang tidak memelihara kedudukan semula mereka, melainkan meninggalkan tempat kediaman mereka sendiri, Ia telah menahan dalam belenggu kekal di bawah kegelapan sampai pada penghakiman hari yang besar. Sama seperti Sodom dan Gomora dan kota-kota di sekitarnya, yang dengan cara yang sama menyerahkan diri kepada percabulan dan mengejar nafsu yang menyimpang, telah dijadikan contoh dengan menanggung hukuman api yang kekal. Demikian juga orang-orang pemimpi yang cemar ini menajiskan tubuh, meremehkan otoritas, dan menghujat kemuliaan-kemuliaan. Namun Mikhael, penghulu malaikat, ketika bertengkar dengan Iblis dan berselisih tentang tubuh Musa, tidak berani mengajukan tuduhan yang menghujat terhadapnya, melainkan berkata, “Tuhan kiranya menghardik engkau.” Yudas 5–9.

Dalam kitab Yudas, dalam konteks Sodom dan Mesir, yang mewakili kota besar tempat Musa dan Elia dibunuh dalam Wahyu pasal sebelas; Kristus, yang diwakili oleh Mikhael, membangkitkan tubuh Musa. Musa dan Elia telah mati selama tiga setengah hari simbolis dalam Wahyu pasal sebelas, dan hari-hari berkabung bagi Beltsazar berakhir ketika Mikhael turun dari surga. Baris demi baris, Daniel pasal sepuluh ayat satu sampai empat, mengidentifikasi periode berkabung yang berakhir ketika dua saksi itu dibangkitkan oleh Mikhael.

Kami akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Bapa memilih Musa dan Elia untuk menjadi utusan-Nya kepada Kristus, memuliakan-Nya dengan terang Surga, serta bersekutu dengan-Nya mengenai sengsara yang akan dialami-Nya, karena mereka telah hidup di bumi sebagai manusia; mereka telah mengalami dukacita dan penderitaan manusia, dan dapat turut merasakan cobaan Yesus dalam kehidupan-Nya di dunia. Elia, dalam kedudukannya sebagai nabi bagi Israel, telah mewakili Kristus, dan pelayanannya, dalam tingkat tertentu, serupa dengan pelayanan Sang Juruselamat. Dan Musa, sebagai

pemimpin Israel, telah berdiri di tempat Kristus, bersekutu dengan-Nya dan mengikuti petunjuk-Nya; karena itu, dari semua bala tentara yang berkumpul di sekitar takhta Allah, kedua orang inilah yang paling layak untuk melayani Anak Allah.

Ketika Musa, yang murka atas ketidakpercayaan anak-anak Israel, memukul batu itu dalam amarah dan menyediakan bagi mereka air yang mereka minta, ia mengambil kemuliaan itu bagi dirinya sendiri; sebab pikirannya begitu terserap oleh ketidakbersyukuran dan pembangkangan Israel sehingga ia gagal menghormati Tuhan dan membesarkan nama-Nya ketika melakukan tindakan yang telah Dia perintahkan kepadanya. Rencana Yang Mahakuasa adalah sering membawa anak-anak Israel ke dalam keadaan yang terjepit, dan kemudian, dalam kesesakan mereka yang besar, melepaskan mereka oleh kuasa-Nya, agar mereka mengenali perhatian khusus-Nya terhadap mereka dan memuliakan nama-Nya. Tetapi Musa, ketika menyerah kepada dorongan alami hatinya, mengambil bagi dirinya kehormatan yang semestinya milik Tuhan, jatuh di bawah kuasa Setan, dan dilarang masuk ke Tanah Perjanjian. Seandainya Musa tetap teguh, Tuhan akan membawanya ke Tanah Perjanjian, dan kemudian akan mengangkatnya ke Surga tanpa ia melihat kematian.

Memang, Musa mengalami kematian, tetapi Anak Allah turun dari Surga dan membangkitkannya sebelum tubuhnya mengalami pembusukan. Meskipun Iblis bersengketa dengan Mikhael mengenai tubuh Musa dan mengklaimnya sebagai mangsa yang menjadi haknya, ia tidak dapat mengalahkan Anak Allah; dan Musa, dengan tubuh yang telah dibangkitkan dan dimuliakan, dibawa ke balairung Surga, dan kini menjadi salah satu dari dua yang terhormat, yang ditugaskan oleh Bapa untuk melayani Anak-Nya.

Dengan membiarkan diri mereka begitu dikuasai oleh tidur, para murid telah kehilangan percakapan antara para utusan surgawi dan Penebus yang dimuliakan. Namun ketika mereka tiba-tiba terjaga dari tidur lelap, dan menyaksikan penglihatan yang luhur di hadapan mereka, mereka dipenuhi sukacita dan rasa gentar. Ketika mereka memandang sosok bercahaya dari Guru mereka yang terkasih, mereka terpaksa menutupi mata mereka dengan tangan, karena selain itu mereka tidak sanggup menahan kemuliaan yang tak terkatakan yang menyelimuti Pribadi-Nya, dan yang memancarkan berkas-berkas cahaya seperti matahari. Untuk sekejap para murid memandang Tuhan mereka dimuliakan dan ditinggikan di depan mata mereka, serta dihormati oleh makhluk-makhluk bercahaya yang mereka kenali sebagai yang berkenan di hadapan Allah. Roh Nubuat, jilid 2, hlm. 329, 330.